



STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN DAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL –WASHLIYAH INDRAPURA KECAMATAN AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA

Dina Juliana Khofifah Hsb¹, Yusman², Abdul Rosip Siregar³

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebing Tinggi Deli^{1,2,3}

dinaj862@gmail.com¹, yusmanyusuf127@gmail.com², rosipstaisstais@gmail.com³

Abstract

This study aims to find out about the Learning Strategy of Islamic Education Teachers in Improving Discipline and Spiritual Intelligence of Students at Al-Washliyah Indrapura Private Islamic High School, Air Putih District, Batu Bara Regency. Learning strategy is a learning activity that must be carried out by teachers and students so that learning objectives can be achieved effectively and efficiently. The research method used is qualitative with a descriptive approach, namely Objects, phenomena or Social Problems that are poured into writing that is written in the form of data and facts in the form of words or pictures, not numbers or surveys, questionnaires, etc. Research data were obtained from the results of observations, interviews and documentation. The results of this study indicate that the Learning Strategy of PAI Teachers in Improving Discipline and Spiritual Intelligence of Students at Al-Washliyah Indrapura Private Islamic High School, Air Putih District, Batu Bara Regency, namely by Providing examples first to students about discipline, Directing students on how to behave disciplined at school, Providing advice to students so that they act disciplined and Giving them punishment if they violate the rules that have been made at school.

Keywords: *Learning Strategy, Discipline and Spiritual Intelligence*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Strategi Pembelajaran Guru Pai Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu Objek, fenomena atau Pemasalahan Sosial yang tuangkan dalam tulisan yang penulisannya data dan fakta yang berbentuk kata atau gambar bukan angka atau survei, kuesioner dll. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan domunetasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran Guru Pai Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara yaitu dengan cara Memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didik tentang sikap kedisiplinan, Mengarahkan kepada siswa bagaimana seharusnya bersikap disiplin disekolah, Memberikan nasehat-nasehat kepada siswa agar mereka berbuat disiplin dan Memberikan mereka hukuman jika melanggar peraturan yang sudah dibuat di sekolah.

Kata kunci : *Strategi Pembelajaran, Kedisiplinan dan Kecerdasan Spritual*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam Islam, sumber pengajaran dan petunjuk yang paling utama adalah Alquran. Sebagaimana tertulis dalam firman Allah SWT di bawah ini:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Alquran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl: 89)

Surat Al-Maidah ayat 67 yang dimana dalam ayat ini membahas tentang Mengajarkan Ilmu

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.

Berdasarkan penelitian ini bahwa adapun tujuan penelitian dalam pembelajaran adalah hal yang diperlukan karena pembelajaran adalah kegiatan yang wajib ada di sekolah khususnya Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Tujuan pembelajaran adalah salah satu harapan guru yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran sekaligus menjadi pedoman yang akan mengarahkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar, seorang guru memiliki harapan untuk mencapai tujuan semaksimal mungkin. Salah satu usaha agar tujuan pembelajaran dapat tercapai adalah guru mampu mengetahui langkah-langkah apa saja yang terdapat dalam proses pembelajaran. (Fitria & Indra, 2020)

Dalam penelitian ini berfokus untuk Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual siswa Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. Dalam penelitian ini bertujuan Kondisi kedisiplinan dan kecerdasan spiritual siswa di sekolah madrasah Aliyah swasta Al-Washliyah, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk untuk meningkatkan kedisiplinan dan kecerdasan spritual siswa

Alasan penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana strategi yang dilakukan oleh Guru Pai dalam meningkatkan sikap kedisiplinan dan kecerdasan spritual siswa di sekolah madrasah aliyah swasta al-washliyah indrapura kecamatan air putih kabupaten batubara apakah memiliki kesamaan dengan peneliti-peneliti yang sudah ada atau apakah menjadikan rumusan baru untuk penelitian-

penelitian yang relevan yang diharapkan dapat membantu peneli-peneliti yang bersangkutan dengan judul yang sudah ada.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka yang menjadi persoalan pokok Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan dan Kecerdasan Spiritual siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al – Washliyah, Bagaimana Kedisiplinan dan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah dan Bagaimana strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan sikap kedisiplinan dan kecerdasan spritual siswa Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih lanjut masalah ini dilakukanlah penelitian dengan judul: “Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al – Washliyah Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara”

METODE PENELITIAN

Penyusunan penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian Lapangan. (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang didalamnya terdapat, Catatan Lapangan, Penelitian data yang berbentuk berkas yaitu data yang berisi jawaban-jawaban informan terhadap Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara mengenai judul yaitu Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al – Washliyah Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. (M.Ruane, 2021:16).

Metode yang digunakan adalah Metode Penelitian Kualitatif yang bersifat *deskriptif* yaitu Objek, fenomena atau Pemasalahan Sosial yang tuangkan dalam tulisan yang penulisannya data dan fakta yang berbentuk kata atau gambar bukan angka atau survei, kuesioner dll. Yang digunakan dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al – Washliyah Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. Dalam terapannya terbagi siswa menjadi disiplin Dan cerdas Spiritual Di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al – Washliyah Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. (Anggito & Setiawan, 2018:11).

Penelitian Kualitatif bertujuan untuk menjelaskan secara rinci Bagaimana siswa yang terjadi di sekolah dengan mengumpulkan data secara rinci dan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa integritas dan kedalaman data yang diselidiki sangat penting dalam penelitian ini., Metodologi Penelitian Kualitatif ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi di saat penelitian berjalan dan menyuguhkan pendapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Untuk menjawab Rumusan Masalah yang pertama mengenai Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al – Washliyah dapat juga dilihat pada sub penyajian data mengenai wawancara terhadap informan-informan penelitian. Maka pernyataan dari Informan Guru sesuai dengan yang dikatakan (Irwan budiawan) dalam bukunya yang berisi bahwa “strategi” pembelajaran digunakan karena di dalam pembelajaran ada taktik atau cara menyampaikan pelajaran kepada peserta didik agar mereka menjadi tekun, paham dan merasa tertarik dengan bidang studi dimaksud. Seorang guru selalu dituntut untuk strategi pembelajaran agar peserta didik merasa tertarik mengikuti pembelajaran yang

disampaikan. Mengingat bahwa kata “strategi” ini merambah ke dalam berbagai aspek maka perlu memaparkan arti dasar dari kata “strategi” tersebut.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap informan penelitian, dapat dilihat ada beberapa adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran untuk meningkatkan sikap kedisiplinan yaitu dengan cara yang pertama saya mencontohkan terlebih dahulu kepada peserta didik yaitu tidak terlambat masuk ketika mengajar dan menyampaikan materi sesuai mata pelajaran yang diampuh
2. Strategi pembelajaran untuk meningkatkan sikap kedisiplinan yaitu dengan cara yang memberikan mereka nasehat dan ceramah pada saat proses belajar mengejar berlangsung mulai dari 5-10 menit dalam setiap pertemuan
3. Strategi pembelajaran untuk meningkatkan sikap kedisiplinan yaitu dengan cara memberikan mereka Hukuman jika melakukan pelanggaran di sekolah maupun pelanggaran di dalam kelas. Hukuman ini memberikan mereka efek jera untuk tidak melakukan pelanggaran lagi.
4. Memberikan sanksi-sanksi yang berbeda di setiap pelanggaran yang dilakukan jika pelanggarannya ringan seperti terlambat maka akan diberikan hukuman ambil sampah, bersihkan wc dan dihukum berdiri di depan ruangan kelas dan untuk pelanggaran berat diberikan hukuman yang berbeda yaitu panggilan orangtua dan bahkan dikeluarkan dari sekolah
5. Strategi pembelajaran untuk kecerdasan spritual siswa yaitu dengan cara membuat kebijakan sekolah untuk sholat berjamaah pada Sholat Zuhur di sekolah
6. Strategi pembelajaran untuk kecerdasan spritual yaitu dengan cara membuat kebijakan sekolah untuk meningkatkan sika sosial antar teman sekelas dengan cara membuat kebijakan peserta didik untuk jumat bersih untuk membersihkan lingkungan sekolah secara gotong-royong.

Dalam Rumusan masalah yang kedua tentang Bagaimana Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah ada beberapa poin yang berbeda-beda dari setiap informan berikan yang dimana dapat kita lihat dari hasil hasil wawancara pada sub sebelumnya. Dari poin-poin tersebut dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah sudah bagus dikarenakan sedikitnya peserta didik terlambat ke sekolah
2. Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah untuk yang melanggar peraturan sekolah juga masih ada dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki kepribadian yang sama
3. Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah untuk yang melanggar peraturan sekolah juga masih ada dikarenakan pesera didik masih lupa akan tanggung jawabnya sebagai peserta didik
4. kecerdasan spritual peserta didik sudah bagus dikarenakan akhlak mereka terhadap guru sudah bagus

5. kecerdasan spritual peserta didik sudah bagus dikarenakan akhlak keikutsertaan mereka sholat berjamaah yang sudah ditentukan peraturan sekolah yang sudah dibuat kecerdasan spritual peserta didik sudah bagus dikarenakan keikutsertaan mereka jumat bersih yang selalu dilaksanakan di sekolah untuk itu mereka sudah mengerti tentang nilai-nilai norma dan keagamaan.

Setelah melakukan hasil wawancara dan Observasi yang dilakukan Peneliti terhadap Informan maka selanjutnya dapat memaparkan hasil penelitian yang didapatkan dari Informan sekaligus untuk menjawab sekaligus Rumusan Masalah pada Penelitian ini yang sudah ditentukan yaitu Bagaimana Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah dan Bagaimana Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah. Di bawah ini adalah hasil Rumusan Masalah yang sudah terjawab dari hasil Wawancara yang dilakukan terhadap Informan.

Dalam dunia Pendidikan seorang pendidik harus memiliki Strategi pembelajaran yang ketika berhadapan dengan peserta didik, hal ini dilakukan agar materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik dapat tersalurkan dengan baik. Strategi pendidikan ini tentunya berbeda-beda dari setiap pendidik dan Strategi pendidikan yang dilakukan ini harus sesuai yang dibutuhkan peserta didik karena tidak semua Strategi pendidikan bisa sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Maka dari itu di bawah ini adalah Strategi Pendidikan dari Informan Guru. Sebagai berikut:

“Dalam Strategi pembelajaran yang saya lakukan itu sesuai dengan KM 40 bahwasannya guru bebas menggunakan teori apa saja, yang penting tujuannya sama yaitu siswa atau peserta didik itu mengerti apa yang dari tujuan pembelajarannya tapi disini setiap siswa itu tidak semua mampu menyerah jadi guru harus dapat membagi-bagi mana siswa yang aktif, tidak aktif dan yang tidak bisa jadi guru itu nggak semua ngasih materinya sama porsinya jadi guru itu disini dikasih kebebasan untuk memberikan materinya kalau teorinya tentang pembelajaran seperti itu, jadi nggak dibatasi harus seperti ini, seperti itu yang penting targetnya itu guru mampu menciptakan siswa-siswa yang bisa dibilang paham atau mengerti”

“Dalam strategi pembelajaran yang saya lakukan adalah dengan cara berbeda-beda pertama saya harus melihat kondisi kelas dulu, apakah kelasnya masih semangat menjalankan pembelajarannya kalau semangat saya mulai menerangkan pelajaran hari ini atau bab yang masih dipelajari, tetapi kalau anak-anak kurang semangat yang saya lakukan itu adalah dengan cara memberikan mereka rileksasi dengan cara memberikan games atau jika anak-anak kurang semangat atau memberikan tugas dari bab yang sudah dipelajari sebelumnya, jadi setiap pembelajaran itu memiliki strategi yang berbeda-beda, tidak setiap hari sama jadi yang saya lakukan itu adalah pertama kali melihat kondisi kelas, apakah masih semangat atau tidaknya, kalau semangat berikan mereka arahan atau penerangan tentang pelajaran yang sudah dipelajari tetapi kalau tidak saya melakukan trik-trik agar mereka mulai semangat belajar”.

“Yang pertama saya lakukan ketika memasuki ruangan pembelajaran adalah yaitu membangun hubungan anatar pendidik dan peserta didik setelah itu saya membangun yang baik terhadap peserta didik tersebut maka akan mengantarkan saya bisa memahami antara murid dan murid juga memahami saya. Koneksi ini dapat memberikan dampak yang baik ketika saya memahami anak-anak cara apa yang terbaik dalam metode pembelajaran”.

“Strategi pembelajaran yang saya gunakan dengan cara menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari dalam mata Pelajaran, tepatnya materi mengenai bab pembelajaran yang ingin dipelajari, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu, saya menjelaskan materi dengan metode pembelajaran, seperti ceramah dan tanya jawab. Untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, saya biasanya menggunakan metode pembagian kelompok diskusi dan memberikan mereka judul yang ingin di bahas setelah itu mengarahkan mereka untuk presentasi dan mengutarakan pendapat mereka dan mengarahkan kepada kelompok lain untuk bertanya tentang materi yang sudah di presentasikan sebelumnya. Tetapi yang perlu diingat bahwa dalam Strategi pembelajaran yang dilakukan harus memiliki tujuan yang sama yaitu peserta didik memahami dan ikut serta aktif di dalam ruangan.”

Sikap Kedisiplinan dan Kecerdasan spritual yang dimana pada pembahasan selanjutnya dari hasil wawancara terhadap Informan Siswa. Sebagai berikut: Kedisiplinan yang saya ketahui itu kayak kita mengikuti semua peraturan yang ada di sekolah yang dimana mulai tidak terlambat datang ke sekolah, tidak melakukan pelanggaran yang ada di sekolah contohnya seperti bolos, lompat pagar dan tidak melawan guru. Pada saat sesi belajar-mengajar mengikuti semua perintah dari guru yang masuk ke kelas kita.

Sikap disiplin yang saya ketahui itu kak tidak datang terlambat ke sekolah terus yang sering dilanggar siswa-siswa itu kak ketika bell berbunyi sering terlambat masuk ke ruangan lagi apalagi siswa laki-laki kalau sudah bel gak langsung masuk malah ngintip dari kantin apa guurnya sudah masuk kalau belum masuk gak akan masuk ke ruangam tapi kalau sudah masuk baru lari ke kelas.”

Hukuman yang sering saya lihat ketika siswa-siswa terlambat datang ke sekolah yaitu dihukum berdiri di depan orang banyak biar malu terus ada efek jera. Tetapi untuk yang terlambatnya sudah lama kali kak biasanya disuruh bersihkan kamar mandi dan bahkan ada yang disuruh untuk menyapu halaman sekolah. Hukuman yang dilkakukan oleh sekolah itu menurut saya sudah pas sekali karna dengan cara seperti itu akan ada efek jera kepada yang telah melanggarnya”.

Strategi pembelajaran yang saya sampaikan untuk meningkatkan sikap kedisiplinan dan kecerdasan siswa yaitu dengan cara yang pertama saya mencontohkan terlebih dahulu kepada anak-anak yaitu tidak terlambat masuk ketika mengajar, menyampaikan materi sesuai mata pelajaran yang diampuh dan memberikan mereka nasehat bagaimana seharusnya sikap disiplin seorang murid contoh kecilnya, tidak terlambat ke sekolah, disiplin belajar ketika sudah di mulai dan ketika waktunya pulang sekolah maka harus pulang ke rumah terlebih dahulu dan untuk meningkatkan kecerdasan spritual anak-anak yang saya lakukan adalah dengan mengajarkan anak-anak untuk selalu bersosial dengan teman sekelas bahkan kepada masyarakat disekitarnya dan untuk keagamaan siswa disekolah diajarkan untuk sholat berjamaah ketika sholat zuhur”.

“Untuk meningkatkan sikap disiplin siswa yang saya lakukan ketika masuk jam mata pelajaran saya yaitu dengan cara mengarahkan kepada siswa-siswa terlebih dahulu di awal pembelajaran yaitu mulai batas maksimal keterlambatan berapa menit, batas Alpa selama pelajaran berapa yang di toleransi dan mengingatkan kepada siswa bahwa jangan sekali-sekali mencoba bolos pada jam pelajaran. Jika saya sudah membuat perjanjian kepada siswa-siswa tetapi masih ada yang melanggar peraturan tersebut maka saya akan memberikan sangsi-sangsi kepad siswa tersebut dan untuk mencerdaskan spritual anak-anak yang saya didik adalah dengan menggambarkan kepada mereka bagaimana seorang

anak seharusnya bersifat kepada orang tua, guru, teman sebaya dan bagaimana cara beribadah kepada agama yang di anutnya”.

“cara saya mendisiplinkan anak-anak didik saya yaitu dengan cara bersikap tegas kepada anak-anak ketika mereka melakukan kesalahan atau melanggar peraturan yang sudah saya buat maupun sekolah akan diberi hukuman jika itu hanya kesalahan kecil seperti terlambat masuk kelas saya akan suruh mereka duduk di depan kelas biar ada efek jera tetapi jika itu kasusnya ke yang lebih fatal contoh bolos secara berturut-turut maka saya akan memberikan sanksi berupa panggilan orangtua dan meminta guru Bk untuk kerja sama dan untuk meningkatkan kecerdasan spritual anak-anak saya selalu mengajarkan mereka untuk meningkatkan pelajaran yang mereka anut karna agama sudah mengajarkan kita semua hal yang mengarahkan kita kepada kebaikan dan tentunya tidak akan pernah merugi seorang hamba ketika beribah kepada penciptanya”.

“Mendisiplinkan anak-anak menurut saya sangat mudah dek. Yang dimana salah satunya adalah harus bersikap tegas kepada mereka dan jangan terlalu dekat kepada siswa harus memberikan batasan kepada guru dan siswa dengan begitu mereka akan merasa segan terhadap kita gtpi kalau kita terlalu dekat anak-anak pun akan lupa bahwa dia seorang siswa dan untuk mencerdaskan spritual anak-anak yaitu dengan cara memberikan mereka nasehat setiap jam mata pelajaran yang kita ampuh dan saya lihat sekolah juga memberikan anak-anak cara agar mampu cerdas dalam spritualnya yaitu dengan cara sholat berjamaah, selalu memberikan mereka tahap dimana harus kerja sama yaitu dilakukan pada hari jumat yaitu jumat bersih saya rasa itu juga sudah efektif”.

Dari hasil wawancara peneliti dan infroman guru mengenai Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al – Washliyah maka dapat disimpulkan bahwa cara terbaik untuk mencerdaskan tingkat disiplin peserta didik ada beberapa cara yaitu memberikan mereka contoh terlebih dahulu, memberikan mereka nasehat-nasehat dan perjanjian di awal pembelajaran dan memberikan hukuman kepada peserta didik jika mereka melanggar peraturan yang ada agar menimbulkan efek jera bagi peserta didik dan cara untuk meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik yaitu dengan cara memberikan mereka nasehat-nasehat atau ceramah dan sekolah juga memberikan mereka ruang untuk mencerdaskan spritual mereka dengan cara membuat aturan untuk sholat berjamaah ketika zuhur dan memberikan mereka ruang untuk cerdas secara sosial yaitu dengan kerja sama untuk membersihkan lingkungan sekolah atau biasa disebut sebagai jumat bersih.

Setelah selesai peneliti memaparkan rumusan masalah yang pertama, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil wawancara peneliti terhadap informan penelitian yaitu untuk membahas rumusan masalah yang kedua. Adapun sebagai berikut: Siswa-siswa merupakan siswa yang tidak selalu melanggar peraturan sekolah hanya saya ada dibeberapa keadaan yang membuat mereka tidak disiplin salah satunya dikarnakan pernah terlambat datang kesekolah. Tetapi ada beberapa infoman yang selalu disiplin di sekolah dikarnakan mereka tidak pernah terlambat kesekolah.

Sikap disiplin seperti didik disini sudah sangat bagus dimana ketika pagi sedikit yang terlambat datang dan untuk peserta didik yang bandel masih tetap ada ya namanya anak-anak yang masih pola pikirnya tidak dewasa maka pasti mereka pernah melakukan pelanggaran-pelanggar disekolah dan untuk kecerdasan spritual peserta didik disini bagas apalagi ketika sholat berjamaah antusias peserta didik juga bagus”. Anak-anak disini sudah disiplin kalau ada peserta didik yang melanggar aturan

tentunya masih adanya karna disini juga muridnya lumayan banyak tentunya pasti memiliki sifat yang berbeda-beda untuk hal itu saya maklumi saja dan untuk kecerdasan spritual anak-anak sudah bagus tapi sebagai guru harus tetap selalu memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik”. “Menurut saya pribadi kedisiplinan anak-anak disini sudah bagus kalo dipersenkan 80% lah karna setiap saya masuk kekelas peserta didik juga sudah ada diruangan siap untuk belajar dan mendengarkan guru untuk menerangkan pelajaran kalau untuk nakal tentunya masih ada dan untuk spritual anak-anak sudah bagus untuk usia mereka sudah termasuk bagus tetapi harus perlu belajar-belajar terus agar terus lebih baik”.

“Disiplin anak-anak disini ada yang sudah sesuai peraturan dan ada juga sebagian siswa yang masih melanggar peraturan karna masih ada siswa yang terlambat dan terlambat masuk ruangan pas sudah bell masuk pastinya ada kan karna banyak siswa dan untuk kecerdasan spritual sudah bagus juga karna murid-murid disini kebanyakan sangat menghormati gurunya”. Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah sudah bagus karna sedikitnya peserta didik terlambat ke sekolah dan untuk yang melanggar peraturan sekolah juga masih ada dan kecerdasan spritual peserta didik sudah bagus dikarnakan akhlak mereka terhadap guru sudah bagus dan keikutsertaan mereka sholat berjamaah dan jumat bersih yang selalu dilaksanakn di sekolah untuk itu mereka sudah mengerti tentang nilai-nilai norma dan keagamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah terhadap Informan Guru dan Informan Siswa bahwa:

1. Strategi pembelajaran untuk meningkatkan sikap kedisiplinan di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah yaitu sebagai berikut:
 - a) cara yang pertama mencontohkan terlebih dahulu kepada peserta didik yaitu tidak terlambat masuk ketika mengajar dan menyampaikan materi sesuai mata pelajaran yang diampuh
 - b) Strategi pembelajaran untuk meningkatkan sikap kedisiplinan yaitu dengan cara yang memberikan mereka nasehat dan ceramah pada saat proses belajar mengejar berlangsung mulai dari 5-10 menit dalam setiap pertemuan
 - c) Strategi pembelajaran untuk meningkatkan sikap kedisiplinan yaitu dengan cara memberikan mereka Hukuman jika melakukan pelanggaran di sekolah maupun pelanggaran di dalam kelas. Hukuman ini memberikan mereka efek jera untuk tidak melakukan pelanggaran lagi
 - d) Memberikan sangsi-sangsi yang berbeda di setiap pelanggaran yang dilakukan jika pelanggarannya ringan seperti terlambat maka akan diberikan hukuman ambil sampah, bersihkan kamar mandi dan dihukum berdiri di depan ruangan kelas dan untuk pelanggaran berat diberikan hukuman yang berbeda yaitu panggilan orangtua dan bahkan dikeluarkan dari sekolah
 - e) Strategi pembelajaran untuk kecerdasan spritual siswa yaitu dengan cara membuat kebijakan sekolah untuk sholat berjamaah pada Sholat Zuhur di sekolah
 - f) Strategi pembelajaran untuk kecerdasan spritual yaitu dengan cara membuat kebijakan sekolah untuk meningkatkan sika sosial antar teman sekelas dengan cara membuat kebijakan peserta didik untuk jumat bersih untuk membersihkan lingkungan sekolah secara gotong-royong.

2. Kedisiplinan Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah yaitu :
 - a) Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah sudah bagus dikarenakan sedikitnya peserta didik terlambat ke sekolah
 - b) Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah untuk yang melanggar peraturan sekolah juga masih ada dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki kepribadian yang sama
 - c) Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah untuk yang melanggar peraturan sekolah juga masih ada dikarenakan peserta didik masih lupa akan tanggung jawabnya sebagai peserta didik
 - d) kecerdasan spritual peserta didik sudah bagus dikarenakan akhlak mereka terhadap guru sudah bagus ekecerdasan spritual peserta didik sudah bagus dikarenakan akhlak keikut sertaan mereka sholat berjamaah yang sudah di tentukan peraturan sekolah yang sudah dibuat
 - e) kecerdasan spritual peserta didik sudah bagus dikarenakan keikut sertaan mereka jumat bersih yang selalu dilaksanakan di sekolah untuk itu mereka sudah mengerti tentang nilai-nilai norma dan keagamaan.

Adapun beberapa hal yang saran yang akan peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah agar menambahkan kegiatan-kegiatan di sekolah untuk mengembang kecerdasan spritual lebih dalam kepada siswa dan dibantu oleh guru Bk untuk ikut serta memberikan Nasehat-nasehat kepada peserta didik.
2. Kepada peneliti yang akan datang, yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang hampir sama penulis teliti. Agar menjadi referensi yang menyangkut permasalahan pendidikan untuk mencari solusi terbaik demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Fitria, Y., & Indra, W. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Pbl Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. Deepublish.
- Indria, A. (2020). Multiple Intelligence. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umato*, 3(1), 26.
- Latifah, E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 40–48.
- M.Ruane, J. (2021). *Essentials Of Research Methods: A Guide To Social Science Research*”, Terj.M Shodiq Mustika. Nusamedia.
- Manshur, A. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(I), 20.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.
- Nurhadi, & Fitria. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa di sekolah menengah pertama se-kecamatan bangkinang kota. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Pangestu, D., & Djuhan, M. W. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas

- Viii D (Studi Mata Pelajaran Ips Terpadu) Di Smp 1 Ma'arif Ponorogo. *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 2(1), 1–11.
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2).
- Sukatin, Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Y, W. I. (2022). Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran. *Josr: Journal Of Social Research*, 1(8), 916–921.
- Sumarji, & Rahmatullah. (2018). Inovasi Pembelajaran Al-Qur' an. *Ta' Limuna*, 7(1).
- Tasdiq, & Rezza Yuli Anjani. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
- Tihul, I. (2020). Eksistensi Guru sebagai Pribadi yang Profesional dan Inspiratif. *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 2(2).
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika*, 16(1).
- Wahdi, N. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam : Geneologi Pai*, 9(01).